

ABSTRAK

Kabupaten Banyumas khususnya kota Purwokerto merupakan kawasan yang strategis untuk majunya perekonomian sehingga banyak diminati oleh pelaku usaha untuk mempromosikan barang dan jasa yang diproduksinya melalui media reklame. Banyak terdapat media reklame yang terpasang di sudut kota Purwokerto, namun dengan banyaknya aktivitas penyelenggaraan reklame di kota Purwokerto menimbulkan permasalahan yang mengakibatkan tidak tertib dalam penataan reklame yang merusak estetika wajah kota Purwokerto. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Penerapan Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Reklame di Kabupaten Banyumas serta apa saja faktor penghambat dalam Penerapan Peraturan Daerah Nomor 14 Tentang Penyelenggaraan Reklame di Kabupaten Banyumas.

Penelitian dilakukan menggunakan jenis penelitian yuridis normatif yakni dalam menyelesaikan permasalahan yang akan dibahas, berdasarkan peraturan dengan tujuan mengetahui dan mengkaji Penerapan Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Reklame. Metode pengumpulan bahan yang digunakan adalah studi kepustakaan serta wawancara sebagai bahan pelengkap.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, Penerapan Peraturan Daerah Nomor Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Reklame di Kabupaten Banyumas belum efektif karena masih banyak ditemukan reklame yang tidak sesuai dengan ketentuan Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Reklame serta ditemukannya Hambatan Intern dan Hambatan Ekstern yang menghambat dalam Penerapan Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan reklame di Kabupaten Banyumas.

Kata Kunci : Penerapan, Peraturan Daerah, Penyelenggaraan Reklame

ABSTRACT

Banyumas Regency, especially city of Purwokerto is a strategic city for the economic side, so many company wants to promote their goods and services produced through media advertisement such as a billboard, banner and others. Nowadays, many media advertisement are installed in the corner of the city of Purwokerto, but it makes a problem and causing disorderly in the enforcement of the media advertisement itself and destructive the beauty of the city of Purwokerto. This study was conducted to determine how the implementation of the Regional Regulation Number 14 of 2014 about the Enforcement of Media Advertisement in Banyumas Regency and also to determine what is the factors that obstruct the implementation of the Regional Regulation Number 14 of 2014 about the Enforcement of Media Advertisement in Banyumas Regency.

The study is using juridical-normative method to solving the issues, based on the regulation in order to know and assess the implementation of the Regional Regulation Number 14 of 2014 about the Enforcement of Media Advertisement in Banyumas Regency. The data source used are literature and interviews as supplementary material.

The conclusions of this research is, the implementation of the Regional Regulation Number 14 of 2014 about the Enforcement of Media Advertisement in Banyumas Regency is not effective because there are still many media advertisement are not accordance with the Regional Regulation Number 14 of 2014 about the Enforcement of Media Advertisement in Banyumas Regency as well as the discovery of internal and external factors that obstruct the implementation of the Regional Regulation Number 14 of 2014.

Keyword: Implementation, Regional Regulation, Enforcement of Media Advertisement